

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional menjadi pola modern yang bermedia teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu diantaranya dengan pemanfaatan *e-learning* maupun *blended learning* dimana pembelajar dapat memilih materi pembelajaran berdasarkan minat sendiri, sehingga belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat, menarik perhatian, dan sebagainya (Hutahaeen, 2012).

Pembelajaran *blended learning* menurut Garnham dalam Husamah (2014) adalah pembelajaran dengan menggabungkan ciri-ciri terbaik dari pembelajaran di kelas dan pembelajaran online untuk meningkatkan pembelajaran secara aktif dan mandiri oleh peserta didik. Mata kuliah *blended* difokuskan untuk mengubah bentuk pembelajaran klasik sehingga peserta didik lebih aktif mempelajari materi pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran yang ditujukan dengan meningkatnya nilai mata pelajaran yang dirancang ulang.

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Fungsi

internet bermacam-macam, salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya dan media belajar. Sejalan dengan, Ernita (2011) yang menyatakan bahwa internet bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa. Hal ini disebabkan oleh dengan adanya internet, maka dapat memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas sekolahnya maupun untuk mencari berbagai informasi dan pengetahuan yang ada di dalam internet, dimana siswa dapat membuka situs-situs pendidikan yang membuat dirinya memiliki wawasan yang luas, dan tidak akan ketinggalan dengan kemajuan zaman yang akhirnya akan berimbas pada peningkatan nilai prestasi siswa.

Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem *software* internet yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar. Arifin (2013) menyatakan situs jejaring sosial *facebook* merupakan situs yang dapat membantu seseorang untuk membuat sebuah profil dan kemudian dapat menghubungkan dengan pengguna lainnya. Situs jejaring sosial adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung menggunakan profil pribadi atau akun pribadinya. Jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah *facebook*, *edmodo*, *twitter*, *Youtube*, *Blog* dan *My space* dan *Google doc*. Dalam penelitian, Fitriani (2012) menyatakan bahwa ada pengaruh jejaring sosial *facebook* sebagai media bantu pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Cirebon.

Untuk mempermudah kegiatan belajar-mengajar, guru pun harus bisa menggunakan internet sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi kepada siswa selain sudah adanya teknik, media, model atau metode pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian Dewi (2013) mengungkapkan efektifitas pembelajaran dengan metode pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) situs jejaring sosial lebih tinggi daripada dengan menggunakan metode pembelajaran TCL (*Teacher Centered Learning*). Dengan memusatkan peserta didik menjadi sasaran utama, hasilnya mereka akan menjadi lebih aktif. Dalam penelitian ini, jejaring sosial dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dimana materi dan soal-soal yang akan diberikan dimuat dalam jejaring sosial. Sejalan dengan penelitian Yulita (2014) menyatakan media jejaring sosial berbasis komputer digunakan sebagai media teknologi yang efektif untuk menyampaikan atau mengirimkan materi pembelajaran sehingga suasana belajar lebih menyenangkan yang mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

*Mind map* sebagai salah satu teknik pembelajaran dengan menggunakan kata kunci atau topik sebagai bahan dalam mengumpulkan ide siswa. Ide dan fakta yang berhubungan dalam topik tersebut diambil dari baris-baris yang lebih pendek yang bercabang dari intisari yang berisikan topik, dimana dapat merangsang pikiran kreatif siswa berisikan topik tertentu melalui warna dan gambar. Erlina (2011) mengungkapkan siswa yang diajarkan dengan teknik *mind map* lebih baik daripada yang tidak diajarkan dengan *mind map* dimana hasil belajarnya meningkat secara optimal. Sejalan dengan penelitian Simamora (2013) mengungkapkan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team*

*Achievement Division* (STAD) dan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada umumnya pelajar belum memahami manfaat dari situs jejaring sosial, sehingga sering disalahgunakan. Penggunaan situs jejaring sosial yang berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan penelitian Marbun (2010) menyatakan bahwa siswa yang lebih sering menghabiskan waktu membuka *facebook* memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak. Menurunnya hasil belajar diakibatkan rendahnya motivasi berprestasi siswa. Ini disebabkan banyak siswa yang telah bergabung dengan *facebook*, dimana ini semua mengubah cara berperilaku, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

Hasil diskusi dengan siswa diperoleh informasi bahwa dalam mencatat materi yang dibelajarkan, siswa sering menggunakan teknik mencatat biasa, selama ini merekabelum pernah menerapkan teknik meringkas catatan menggunakan *mind map*. Selain itu, kemauan siswa untuk bertanya dan member pendapat masih rendah. Kerja sama antar siswa dalam membahas materi pelajaran pun masih rendah, dan kecakapan sosial siswa belum berkembang dengan baik. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai ujian akhir semester siswa yang masih rendah yaitu 62,85 pada tahun 2014/2015.

Berdasarkan interview dengan guru yang mengajar biologi, tidak jarang ditemui ketika menerangkan banyak siswa yang aktif membuka jejaring sosial seperti *facebook* untuk *update* status. Hal ini dikarenakan situasi belajar yang

kurang menarik dan terlalu serius yang akan membuat hasil belajar siswa bisa menurun.

Terlepas dari dampak negatif, situs *facebook* juga memiliki dampak positif bagi pelajar dimana para pelajar bisa berhubungan dengan guru dan siswa lewat hubungan pertemanan, berbagi pengetahuan, berbagi perasaan dengan teman, bergabung dengan grup-grup yang dibuat untuk mata pelajaran tertentu, bekerjasama, berdiskusi, serta menggunakan aplikasi pendidikan untuk mengorganisir aktifitas belajar (Tian, 2011). Sesuai dengan penelitian Ilahi (2012) menyatakan bahwa jejaring sosial digunakan sebagai suplemen dalam pembelajaran membuat siswa lebih interaktif, menambah wawasan siswa dan mengurangi penggunaan kertas.

Hasil survey pengaruh internet dan jejaring sosial terhadap pendidikan pelajar SD sampai SMA dan mahasiswa menyatakan bahwa internet dan situs jejaring sosial lebih banyak memberikan dampak negatif bagi pelajar SD dan SMP, sedangkan bagi SMA dan mahasiswa lebih banyak memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dikarenakan siswa SMA dan mahasiswa sudah mengerti dan lebih banyak mengetahui tentang manfaat fasilitas dari internet dan jejaring sosial (Syifa, 2013).

Menurut Faizal (dalam Husamah, 2014) menunjukkan bahwa implementasi *blended learning* dapat meningkatkan keaktifan, sikap kemandirian belajar, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi. Sejalan dengan jurnal Nee (2014) yang menyatakan pembelajaran berbasis internet mampu meningkatkan kognitif anak hingga naik tiga level yakni dalam taksonomi Bloom C1-C3. Jurnal

lainnya dalam Cruz (2013) mengungkapkan penggunaan media jejaring sosial (*facebook* dan *edmodo*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru ketika mengkombinasi jejaring sosial dengan penggunaan respon 100% sangat setuju dan setuju dalam pembelajaran *blended*. Hasil penelitian Rhosyied (2012) mengungkapkan penggunaan internet sebagai media belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, kreativitas serta berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar.

Selain teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (dalam Sardiman, 2009) yaitu: 1) faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) seperti: faktor keluarga, lingkungan dan sekolah, 2) faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) seperti: minat, bakat dan motivasi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi yang diprediksikan akan menentukan keefektifan suatu media atau pembelajaran. Menurut Winkel (dalam Nuryani, 2014) mengatakan motivasi adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi penghargaan pada dirinya sendiri. Ukuran mengenai taraf setinggi mungkin itu ditentukan oleh siswa itu sendiri. Jika taraf itu tercapai siswa merasa puas dan memberi pujian pada dirinya sendiri dan jika tidak maka ia akan kecewa dan mencela diri sendiri. Irwanto seperti dikutip oleh Sardiman (2009) mengemukakan bahwa motivasi adalah kehendak untuk mengerjakan sesuatu yang baik sesuai dengan standar yang ditentukan. Motivasi tercermin dari perilaku individu tersebut menyukai tugas-tugas yang menantang, tanggung jawab secara

pribadi dan terbuka untuk umpan balik guna memperbaiki hasil belajarnya.

Motivasi berprestasi pada dasarnya mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dicapai diduga berfungsi untuk menumbuhkan perilaku prestasi sesuai yang dikemukakan Elliot dan Sheldon “*Achievement relevant motives are posited to prompt the adoption of achievement goals, and this goals are presumed to function as the direct regulator of achievement behavior*” (Elliot, 2002). Arden N. Fandsen menyatakan ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk berprestasi dikutip dari Sardiman (2009) diantaranya yaitu adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas. Sifat kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk selalu maju juga menjadi pendorong seseorang untuk berprestasi. Winarno (2012) mengungkapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa dimana termasuk dalam kategori tinggi. Dengan motivasi berprestasi yang tinggi, siswa berusaha menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan dengan usaha yang aktif sehingga memberikan hasil yang terbaik. Karyatiwinangun (2011) juga mengungkapkan motivasi siswa dari pola penggunaan jejaring sosial dikategorikan tinggi dimana siswa mampu menggunakan jejaring sosial dalam yang positif sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar. Penelitian Nuryani (2014) mengatakan terdapat hubungan yang sangat tinggi dan signifikan antara mengakses *facebook* dengan motivasi belajar siswa.

Penggunaan *mind map* sebagai teknik pembelajaran dan *facebook* juga mampu memengaruhi kecakapan sosial dimana keberhasilan seseorang dalam bergaul atau berhubungan dengan orang atau kelompok orang dapat menciptakan

komunikasi yang baik. Dengan kecakapan sosial yang dimiliki, siswa mampu bekerjasama dan berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan penggunaan *facebook* tentang materi yang diajarkan kepadanya. Dan dalam pembuatan *mind map*, kecakapan sosial juga diperlukan sehingga untuk menghasilkan *mind map* yang baik. Kecakapan sosial juga dapat memengaruhi pengetahuan tentang mengelola diri sendiri, mengelola orang lain, dan mengelola karier (Miguel, 2002). Siahaan (2011) mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kecakapan sosial berbasis media visual. Sejalan dengan, Yohana (2010) juga mengungkapkan bahwa kecakapan sosial pada kelas pembelajaran animasi komputer dalam pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan dengan kelas tradisional.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu pembahasan secara mendalam tentang penggunaan teknik *mind map* dan motivasi berprestasi dengan penggunaan *facebook* sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan hasil belajar dan kecakapan sosial pada siswa.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ditemukan ialah sebagai berikut: 1) rendahnya hasil belajar biologi dan kecakapan sosial siswa belum berkembang dengan baik; 2) pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran; 3) motivasi berprestasi siswa dalam belajar biologi masih rendah



dimana kurangnya kesadaran dalam belajar; 4) ketidakseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dimana masih banyak yang membuka *account* jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* atau lainnya ketika proses pembelajaran; 5) banyaknya siswa yang bergabung dalam *facebook* namun tidak memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dengan adanya pembatasan masalah, maka untuk mencegah pembahasan agar tidak melebar dan tepat pada sasaran yang dibahas, oleh karena itu masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: 1) Mata pelajaran biologi berdasarkan kurikulum KTSP untuk mata pelajaran Biologi kelas XI semester ganjil yaitu sistem gerak; 2) Pembelajaran yang dilakukan dengan teknik pembelajaran *mind map* dengan menggunakan *facebook*. *Facebook* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai media belajar dimana *facebook* memiliki berbagai fitur seperti share, chat, dan lainnya; 3) Motivasi berprestasi dibatasi pada motivasi intrinsik yang dibedakan atas motivasi berprestasi tinggi dan rendah; 4) Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 17 Medan; 5) Hasil belajar biologi siswa dibatasi pada ranah kognitif pada materi sistem gerak; 6) Kecakapan sosial siswa dibatasi pada ranah afektif, yang terdiri dari: (1) Kemampuan siswa dalam kerjasama dengan sesama siswa dalam kelompok; (2) Kemampuan siswa dalam bertanggung pada sesama siswa; (3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat atau berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan; (4) Kemampuan siswa dalam interaksi dan toleransi kepada sesama siswa dalam kelompok diskusi.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan?
3. Apakah terdapat interaksi antara teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan?
6. Apakah terdapat interaksi antara teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* dan motivasi berprestasi terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
3. Untuk mengetahui interaksi antara teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
6. Untuk mengetahui interaksi antara teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* dan motivasi berprestasi terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya dan

menambah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan teknik pembelajaran *mind map* dengan menggunakan *facebook* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dan kecapakan sosial siswa. Selain itu juga memberikan sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru dalam memahami teknik pembelajaran *mind map*, khususnya dalam mata pelajaran biologi. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru tentang teknik pembelajaran sehingga guru dapat merancang suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Memberikan gambaran bagi guru tentang efektifitas dan efisiensi aplikasi teknik pembelajaran serta penggunaan *facebook* atau jejaring sosial lainnya sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam aktivitas belajar siswa.